

# Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak-Anak Melalui Program “Green And Clean”

Elvin Desi Martauli<sup>1\*</sup>, Nani Kitti Sihaloho<sup>2</sup>, Eduard<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Quality Berastagi

<sup>3</sup>Universitas Quality Medan

<sup>1</sup>\*Email : [elvindesi42@gmail.com](mailto:elvindesi42@gmail.com)

## Abstrak

Karakter merupakan sesuatu yang terjadi pada diri manusia yang diciptakan di lingkungan rumah masa kecilnya. Karakter, di sisi lain, adalah sesuatu yang dimiliki setiap orang sejak lahir. Pendidikan karakter, termasuk pendidikan karakter di sekolah, dapat membantu membentuk karakter yang baik. Pendidikan karakter dapat dicapai melalui pengembangan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Salah satu sifat yang harus diciptakan sejak dini adalah karakter cinta lingkungan. Program “green and clean” merupakan salah satu teknik untuk menciptakan suasana cinta lingkungan. Program “green and clean” berupaya mendorong anak-anak untuk menghargai lingkungannya sejak dini dan mampu merawat keindahan lingkungan, yang dimulai di lingkungan sekolah. Strategi “hijau dan bersih” diterapkan di kelas melalui program pra-pembelajaran yang mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang mencakup aspek K3 (Kebersihan, Keindahan, Kerapian). Kurikulum tersebut melibatkan gabungan barisan piket di dalam kelas dan di sekitar sekolah, serta pembelajaran merawat tanaman di depan kelas. Program ini juga dapat meningkatkan dan meningkatkan pengetahuan siswa bahwa suasana yang bersih dan menarik dapat meningkatkan kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan sekolah, khususnya dalam program pembelajaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini akan diselenggarakan di SD 020254 Kota Binjai.

**Kata Kunci:** Karakter; Lingkungan; Program “Green And Clean”

## Abstract

Character is something that happens to humans created in their childhood home environment. Character, on the other hand, is something that everyone is born with. Character education, including character education in schools, can help shape good character. Character education can be achieved through the development of character values in students. One of the traits that must be created from an early age is the character of love for the environment. The “green and clean” program is one of the techniques to create an atmosphere of loving the environment. The “green and clean” program seeks to encourage children to appreciate their environment from an early age and be able to take care of the beauty of the environment, starting in the school environment. The “green and clean” strategy is implemented in the classroom through a pre-learning program that invites children to participate in activities that cover aspects of K3 (Cleanliness, Beauty, Neatness). The curriculum involves combining picket lines in and around the school, as well as learning to care for plants in front of the class. This program can also increase and increase students' knowledge that a clean and attractive atmosphere can increase students' comfort in carrying out school activities, especially in learning programs. This Community Service Activity (PKM) will be held at SD 020254 Binjai City.

**Keywords:** Character; Environment; “Green And Clean” Program

## 1. Pendahuluan

Karakter dapat dipandang sebagai sistem daya juang (daya dorong, mobilitas, dan vitalitas) termasuk nilai-nilai moral dan moral yang mendarah daging dalam diri manusia. Perkembangan karakter seseorang dimulai pada usia muda dan berdampak pada bagaimana orang tersebut bertindak di kemudian hari. Pendidikan karakter diperlukan untuk mengembangkan karakter seseorang. Menurut (Afriyeni 2018) bahwa karakter adalah manifestasi dari ciri-ciri jiwa manusia (pikiran, perasaan, dan kehendak) yang ditunjukkan dalam tindakan atau perilaku, serta sebagai penanda kepribadian khas seseorang, termasuk hubungannya dengan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Pendidikan karakter adalah proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir. Itu telah ada sejak awal waktu dan akan berakhir ketika orang-orang tidak ada lagi di sini. Pendidikan karakter didefinisikan sebagai proses terpadu untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk memenuhi tuntutan manusia masa depan. (Handayani,

MS, and Yudha 2021), (Kemendikbud 2017) pendidikan karakter bertujuan pendidikan karakter berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik dan akhlak mulia secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan kriteria kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Pendidikan karakter di sekolah menekankan pada hubungan sosial anak dengan lingkungannya, termasuk teman-temannya dan alam. Sifat cinta lingkungan harus mencakup pengetahuan tingkat dasar melalui upaya memelihara, memahami, dan menyadari perlunya pelestarian kualitas lingkungan. Interaksi berbagai jenis peristiwa yang terjadi di lingkungan termasuk faktor-faktor seperti belajar dalam pelatihan atau menjadi terbiasa, yang selanjutnya dapat berdampak pada prestasi anak. (Arifah and Z 2020), akibatnya, jenjang pendidikan dasar merupakan fase usia sekolah dimana kecerdasan anak berkembang lebih luas. Tumbuhnya kecerdasan anak ini merangsang rasa ingin tahu alami anak untuk sangat aktif dalam mempelajari hal-hal baru.

Salah satu karakter yang harus diterapkan sejak dini kepada anak adalah karakter cinta lingkungan. (Nengsi and Eliza 2019) bahwa peduli lingkungan adalah proses yang sangat memuaskan yang melibatkan partisipasi aktif siswa, kepedulian budaya, dan lokasi untuk memberikan pendidikan lingkungan yang bermakna dan berkelanjutan. Melalui kepedulian terhadap lingkungan, sikap dan perilaku yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam dan melakukan upaya perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan melalui kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar diri sendiri. Pendekatan ini juga tercermin dalam tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan.

Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga. (Sugawara and Nikaido 2014) banyak anak-anak, terutama anak-anak sekolah dasar, tidak menyadari pentingnya perlindungan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. (Sari and Ali 2013) bahwa sikap cinta lingkungan tidak berkembang dengan sendirinya; kita harus mengekspos dan memperkenalkan anak-anak kita dengan itu sehingga mereka dapat menikmatinya dalam berbagai cara yang positif. Sebagai orang tua yang baik, Anda juga harus aktif dalam prosesnya, sehingga anak Anda memiliki panutan yang positif untuk memahami dan menghargai lingkungan tempat mereka tinggal.

Sekolah dapat menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar dengan memberikan teknik yang berhubungan dengan karakter cinta lingkungan yang mengikutsertakan siswa secara langsung dalam program tersebut.

## 2. Bahan dan Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Sekolah Dasar 020254 Kota Binjai, Sumatera Utara. Metode yang digunakan dalam layanan ini adalah permintaan ide dari nara sumber, dalam hal ini tim layanan, dan penerimaan ide dari instruktur, orang tua, dan anak-anak. Dalam situasi ini, pengetahuan akan ditransfer melalui proses penalaran untuk memahami proses belajar mengajar.

Berikut ini adalah metode atau rencana yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini berdasarkan metode ini:

- Tahap Penentuan Target  
Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengajarkan siswa agar senantiasa membersihkan kamar mandi, tempat sampah, dan lingkungan sekolah. Pelaksanaan seminar parenting untuk membantu guru dan wali siswa memahami bagaimana berperan aktif dalam pengembangan karakter, yang dibuktikan dengan kapasitas mereka untuk memantau dan mengikuti arahan dalam merawat lingkungan sekolah.
- Tahap Pelaksanaan  
Kegiatan perencanaan dilakukan dengan melakukan koordinasi, penyampaian target dan tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada guru pembimbing di SD N 020254 Kota Binjai.
- Tahap Pelaksanaan  
Pelaksanaan target 1) dilakukan setelah koordinasi dengan guru ; (2) pelaksanaan target dilakukan dengan sosialisasi dengan mengundang perwakilan guru dari SD N 020254.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Lingkungan didefinisikan sebagai semua faktor eksternal, fisik, dan biologis yang berdampak langsung pada kelangsungan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan lingkungan hidup

didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan lingkungan. makhluk hidup, termasuk di dalamnya. Manusia dan tingkah lakunya, yang berdampak pada kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta kesejahteraan makhluk hidup lainnya. (Effendi, Salsabila, and Malik 2018), bahwa salah satu alasan meningkatnya kesadaran akan perlunya perlindungan lingkungan, termasuk lingkungan sosial, adalah untuk menjamin keberlanjutan jangka panjang. Mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan terutama didasarkan pada penekanan pada ekologi, di mana setiap komponen ekologi, mulai dari yang terkecil, tidak boleh diabaikan. Fokus ekologi akan menjadi komponen penting dari kelestarian lingkungan, tidak hanya karena memiliki kapasitas untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan, tetapi juga karena berpotensi memperkenalkan konsepsi baru tentang interaksi manusia-alam.

Menurut UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan adalah salah satu masalah paling mendesak yang dihadapi komunitas dunia saat ini. Hal ini disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan, yang menyebabkan kondisi lingkungan alam memburuk pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pengenalan konsep pendidikan karakter dalam bidang pendidikan merupakan salah satu inisiatif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan karakter untuk pelestarian lingkungan harus dimulai sejak usia dini. Anak-anak yang diajarkan nilai-nilai luhur sejak usia muda akan tumbuh menjadi anggota masyarakat yang produktif.

Salah satu program yang dilakukan yaitu Program “Green and Clean” sangat penting dalam menanamkan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa. Karena anak-anak dalam program ini diajarkan untuk menghargai lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman, menjaga kebersihan lingkungan, dan sebagainya. Program ini dapat membantu membangun suasana hijau di sekolah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan emosional, serta kecerdasan otak anak-anak. Selain meminimalkan pemanasan global, ada dampak positif lain dari lingkungan sekolah yang hijau, terutama bagi anak-anak; jika mereka belajar di ruang hijau, tidak diragukan lagi dapat meningkatkan pertumbuhan otak dalam belajar (gambar 1) foto bersama guru di lokasi pengabdian.



**Gambar 1. Foto bersama peserta pengabdian**



**Gambar 2. Sosialisasi Kepada Guru**

Tujuan dari program “Green and Clean” ini adalah untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana cara merawat dan mengelola lingkungan melalui berbagai kegiatan. Program Green and Clean dilakukan dengan berbagai cara, beberapa di antaranya tercantum di bawah ini.

#### **Kegiatan olah sampah**

Operasi pengolahan sampah meliputi pengumpulan bahan sampah, transportasi, pengolahan, daur ulang, dan pembuangan. (Ulumiyah 2014), kelestarian lingkungan dapat dipertahankan dengan berbagai cara, antara lain tidak membuang sampah sembarangan, mendaur ulang sampah, menerapkan 3 R (*reuse, reduce, recycle*), mengurangi konsumsi bahan bakar kendaraan bermotor, tidak menebang pohon secara tidak bertanggung jawab (*deforestasi*), dan mendorong gerakan menanam. Ribuan pohon telah ditanam, dan barang-barang ramah lingkungan dikonsumsi.

#### **Kegiatan Piket Pagi**

Setiap siswa mengikuti kegiatan piket pagi dengan membersihkan kelas, seperti menyapu, menghapus papan tulis, mengambil buku dari perpustakaan, dan menata kelas agar tetap asri. (Sapriadi and Hajaroh 2019), piket kelas adalah kegiatan di mana siswa membersihkan dan merapikan lingkungan belajarnya, khususnya kelasnya sendiri. Piket kelas sering dibuat oleh setiap anggota kelas. Piket kelas direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat. Piket diadakan baik sebelum dan sesudah sesi belajar mengajar. Berdasarkan hari-hari sibuk kegiatan belajar mengajar, piket ini dibagi menjadi beberapa kategori. Nama-nama divisi piket sering ditempel di dinding kelas dan dihias sedemikian rupa sehingga menarik secara visual.

#### **Kegiatan Cuci Tangan Baik dan Benar**

Mencuci tangan adalah tindakan kebersihan yang melibatkan menyeka tangan dan jari dengan air atau cairan lain untuk menjadi bersih, sebagai bagian dari ritual keagamaan, atau karena alasan lain. (Suprpto et al. 2020), mencuci tangan sudah menjadi tradisi atau kebiasaan di kalangan anak-anak sejak dini, namun permasalahannya adalah kebiasaan baik atau kebiasaan yang baik tidak sejalan dengan manajemen kesehatan. Namun, hal ini tidak sesuai dengan pedoman kesehatan, dan sangat mungkin bakteri tetap menempel setelah mencuci tangan. Pembersihan tangan menurut standar kesehatan dapat dilakukan dalam beberapa tahap. Selain apa yang diajarkan instruktur di sekolah, orang tua dapat mengajar anak-anak mereka di rumah.

#### **Kegiatan Merapikan Diri**

Kegiatan kerapian diri adalah kegiatan yang dirancang untuk menjaga agar pakaian siswa tetap rapi saat mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. (Irwansa and Maf’ul 2018), penerapan peraturan sekolah memiliki dua fungsi penting dalam membantu anak-anak membiasakan diri mengendalikan dan membatasi perilaku yang diinginkan: pertama, aturan memiliki nilai pendidikan, dan kedua, aturan membantu mengekang perilaku yang tidak



diinginkan, sedangkan pelanggaran aturan adalah jenis kenakalan siswa yang dilakukan atas kehendaknya sendiri tanpa mengabaikan aturan yang telah dibuat.

### Kegiatan Perawatan Taman Sekolah

Penyelenggaraan pemeliharaan taman dan lingkungan sekolah adalah tindakan yang dilakukan untuk menjamin keandalan taman dan lingkungan sekolah, serta prasarana dan sarananya, sehingga taman dan lingkungan sekolah tetap dapat beroperasi setiap saat (*preventive maintenance*). (Widyastuti and Juni Astuti 2016), pemanfaatan halaman sekolah sebagai media pembelajaran membutuhkan kecerdikan guru dalam memanfaatkan dan mengamalkannya sebagai media pembelajaran. Siswa akan memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik jika mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran melalui permainan. Hal ini, bersama dengan bantuan wali anak, akan melengkapi pencapaian tujuan pendidikan pada masa bayi awal. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan inspirasi tentang pengembangan karakter melalui lingkungan, penyuluhan dan dukungan tentang penataan halaman untuk menciptakan taman bermain yang aman dan menyenangkan bagi siswa sebagai eco-education, dan pelatihan budidaya.

Tujuan Program Green and Clean yaitu

1. Berkontribusi dalam upaya menjaga lingkungan sekolah dengan melakukan penanaman kembali, pemeliharaan, dan perawatan lingkungan sekolah yang tertata dan bersih.
2. Menarik perhatian siswa terhadap perlunya kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah.
4. Menumbuhkan jiwa kerelawanan di kalangan mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

### 4. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengolahan sampah, kegiatan piket pagi, kegiatan cuci tangan yang baik dan benar, kegiatan kerapihan pribadi, serta kegiatan pemeliharaan taman dan lingkungan sekolah digunakan untuk menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak melalui program “Green and Clean”. Program Green and Clean ini menawarkan manfaat yang berupaya mendorong anak-anak untuk menghargai lingkungannya sejak dini dan mampu menjaga keindahan lingkungan dimulai dari lingkungan sekolah. Kegiatan program Green and Clean dilakukan secara rutin di sekolah untuk menghasilkan lingkungan asri yang dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

### 5. Daftar Rujukan

- Afriyeni, Yeni. 2018. “Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri Sdn 6 Pekanbaru.” *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1(2).
- Arifah, Siti, And Anis Fuadah Z. 2020. “Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Mi/Sd Di Indonesia.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Iii(1).
- Effendi, Rahayu, Hana Salsabila, And Abdul Malik. 2018. “Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan.” *Modul* 18(2).
- Handayani, Trisni, Zulela Ms, And Chrisnaji Banindra Yudha. 2021. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Berbasis Ekopedagogik.” *Eduhumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 13(1).
- Irwansa, A., And M. A Maful. 2018. “Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di Smk Negeri 1 Makassar.” *Open Journal System* 2.
- Kemendikbud. 2017. “Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.” *Kemendikbud*.
- Nengsi, Mutia Indra, And Delfi Eliza. 2019. “Pelaksanaan Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Anak Dalam Konteks Alam Takambang Jadi Guru.” *Aulad : Journal On Early Childhood* 2(2).
- Sapriadi, Sapriadi, And Siti Hajaroh. 2019. “Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15(1).
- Sari, Novita, And Muhammad Ali. 2013. “Pembiasaan Sikap Cinta Lingkungan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Negeri Pembina Ketapang.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(3).
- Sugawara, Etsuko, And Hiroshi Nikaido. 2014. “Perilaku Peduli Lingkungan Dan Pengembangannya Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk.” *Antimicrobial Agents And Chemotherapy* 58(12).

- Suprpto, Rohmat Et Al. 2020. “Pembiasaan Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar Pada Siswa Taman Kanak-Kanak (Tk) Di Semarang.” *Jurnal Surya Masyarakat* 2(2).
- Ulumiyah, Ainul Dan Harti. 2014. “Pengaruh Pengetahuan Eco School Terhadap Keputusan Pembelian Green Product Pada Siswa Sman 9 Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)* 2(3).
- Widyastuti, Titiek, And Rini Juni Astuti. 2016. “Penataan Halaman Sekolah Sebagai Ekoedukasi.” *Berdikari : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks* 4(1).